

ABSTRAK

Iswanto B. Abuwahid, dengan judul “Peran Kepolisian Sektor Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Perjudian Adu Ayam”. Dibimbing oleh Ahmad Mufti, selaku Pembimbing Pertama dan Arisa Murni Rada, selaku Pembimbing kedua.

Masalah judul skripsi ini, untuk mengetahui (1) Peran yang dilakukan Kepolisian Sektor Obi dalam penegakan hukum tindak pidana perjudian Adu Ayam di Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan. (2) Kendala yang dihadapi Kepolisian Sektor Kecamatan Obi dalam upaya penegakan hukum tindak pidana perjudian Adu Ayam di Wilayah Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian Empiris yaitu penelitian hukum yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan yang ada di masyarakat terkait dengan masalah Penegakan Hukum Tindak Pidana Perjudian Adu Ayam di Kepolisian Sektor Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan.

Hasil dari penelitian skripsi ini, diperoleh kesimpulan bahwa ketentuan perjudian yang di atur dalam Pasal 303 jo Pasal 303 bis Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, masih banyak pelaku masyarakat yang melakukan kejahatan tindak pidana perjudian Adu Ayam yang sampai saat ini belum ditegakkan secara maksimal oleh Kepolisian Sektor Obi sebagai Penegakan Hukum di Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan. Hal ini di lihat dari data Tahun 2019-2021 terdapat 10 kasus hanya 1 kasus yang berhasil ditangani sehingga efek jera belum timbul dalam masyarakat. Kepolisian sebagai penegak hukum di atur dalam Pasal 13 huruf (b) Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Upaya penegakan hukum yang telah dilakukan oleh Kepolisian Sektor Kecamatan Obi yaitu dengan menggunakan upaya pencegahan atau preventif dan upaya penindakan atau represif. Dalam upaya penegakan hukum oleh Kepolisian Sektor Kecamatan Obi terhadap pelaku kejahatan Perjudian Adu Ayam, banyak kendala yang sering didapatkan oleh kepolisian yang secara garis besar berupa faktor penegak hukum, yakni kurangnya personil, faktor masyarakat dan lingkungan, yaitu masih banyaknya masyarakat yang senang melakukan praktek perjudian Adu Ayam, dan Lokasi perjudian yang berpindah-pindah dan tersembunyi, Faktor kebudayaan yaitu sebagian masyarakat Kecamatan Obi yang menganggap perjudian Adu Ayam sebagai suatu kebudayaan atau tradisi dari nenek moyang.

Kata Kunci : *Perjudian Adu Ayam, Penegakan Hukum*

ABSTRACT

Iswanto B. Abuwahid, with the title "The Role of the Sector Police of the Obi District, South Halmahera Regency in Enforcement of the Criminal Act of Cockfighting Gambling". Supervised by Ahmad Mufti, as the First Advisor and Arisa Murni Rada, as the second Advisor.

The problem with the title of this thesis, is to find out (1) the role played by the Obi Sector Police in law enforcement of the criminal act of cockfighting gambling in Obi District, South Halmahera Regency. (2) Obstacles faced by the Obi District Police in their efforts to enforce the law on the crime of cockfighting gambling in the Obi District, South Halmahera Regency.

The writing of this thesis uses empirical research methods, namely legal research based on the facts that exist in the community related to the problem of Law Enforcement of the Criminal Act of Cockfighting Gambling in the Police Sector, Obi District, South Halmahera Regency.

The results of this thesis research, it is concluded that the gambling provisions regulated in Article 303 in conjunction with Article 303 bis of the Criminal Code, there are still many community actors who commit the crime of cockfighting gambling which until now has not been maximally enforced by the Police. Obi Sector as Law Enforcement in Obi District, South Halmahera Regency. This can be seen from the 2019-2021 data, there were 10 cases, only 1 case was successfully handled so that the deterrent effect has not yet emerged in the community. The police as law enforcers are regulated in Article 13 letter (b) of Law no. 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. Law enforcement efforts that have been carried out by the Sector Police of the Obi District are by using preventive or preventive efforts and repressive or repressive efforts. In law enforcement efforts by the Obi District Police against perpetrators of cockfighting gambling crimes, many obstacles are often encountered by the police which are broadly in the form of law enforcement factors, namely the lack of personnel, community and environmental factors, namely there are still many people who like to practice gambling. Cockfighting, and gambling locations that move around and are hidden, Cultural factors are some of the people of Obi District who consider cockfighting gambling as a culture or tradition from their ancestors.

Keywords: chicken fights, law enforcement